



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 15 Maret 2020

Halaman: 2

Pemkot Tracing PDP hingga ODP

Didirikan Posko, Cegah Potensi Penularan Covid-19

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bergerak cepat untuk menangani penyebaran penularan wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19). Berbagai upaya dilakukan untuk menekan potensi penularan virus tersebut.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan setiap kota memiliki kasus dan cara penyelesaian persoalan yang berbeda-beda khususnya untuk pencegahan wabah Covid-19 ini. "Saat ini ketika sudah banyak yang khawatir terutama efek dari Solo berupa *lockdown*. Kami punya cara menyelesaikan yang berbeda," kata HP usai menghadiri Festival Budaya Prawiro-taman kemarin (14/3).

Ada beberapa upaya yang dilakukan, yaitu melakukan *tracing* atau penelusuran ke semua orang yang memiliki riwayat kontak dan lingkungannya diduga terinfeksi korona. Di samping selama ini sudah melakukan *tracing* terhadap pasien dalam pengawasan (PDP) yang dirawat. "Nah ini yang kita *tracing* juga," ujar HP selaku ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Korona Kota Jogja.

Dari penelusuran itu, kemudian ditemukan beberapa yang juga sudah teridentifikasi oleh pemkot maupun Dinas Kesehatan (Dinkes) dan RS Kota Jogja. Beberapa orang yang di-*tracing* kemudian diperlakukan sebagai orang dalam pantauan (ODP). Ada yang memang ODP tersebut masih diberi kesempatan untuk mengisolasi diri di rumah karena baru muncul gejala-gejala ringan. "Jejak *tracing* penelusuran hanya 1-2 rumah yang sekarang kita pantau terus. Pak RT/RW, masyarakat dan lingkungannya pun sudah tahu, jadi masih terkendali," teranginya.

Tidak hanya itu, pemkot juga berupaya mendirikan beberapa posko baru untuk pemantauan di titik pertemuan masyarakat dalam rangka deteksi awal. Seperti posko di Stasiun Tugu dan Stasiun Lempuyangan. Tempat khusus parkir (TKP) wisata dari TKP Abu Bakar Ali (Aba), Senopati, dan Ngabean. Serta di terminal-terminal kedatangan bus pariwisata. Sehingga begitu bus datang dan penumpang turun dilakukan *detect* awal termasuk pemimpin *tour* dan awak bus. "Tadi pagi (Sabtu pagi) saya perintahkan untuk



WASPADA KORONA: Penonton mengenakan masker saat menyaksikan Prolog 2020 di GOR UNW (14/3).
segera ada *detect*. Ini kami lakukan sampai semua merasa aman, dan tidak ada lagi potensi penyebaran," katanya.

HP juga mengimbau masyarakat agar menjaga pola hidup bersih dan sehat juga mengurangi kontak fisik dengan orang lain dulu untuk mengurangi potensi penularan Covid-19. "Sekarang salaman, cipika-cipiki dikurangi dulu. Kita pakai penghormatan sembah kedua telapak tangan," ucapnya.

Sebagai upaya agar masyarakat maupun tamu hotel dan restoran menjaga pola hidup sehat dengan cara selalu mencuci tangan. Dia telah perintahkan ke semua elemen usahawan yakni tempat publik baik mal, toko, hotel, restoran, dan sejenisnya untuk menyiapkan tempat mencuci tangan atau hand sanitizer agar masyarakat tetap menjaga kebersihan di lingkungannya masing-masing.

Sehingga pencegahan penularan itu tidak hanya dilakukan oleh pemkot melainkan masyarakat itu sendiri agar ikut menjaga terhindar dari virus korona.

Menurutnya, yang paling penting dilakukan pemkot bukan soal positif terinfeksi virusnya melainkan seberapa besar sebarannya di masyarakat. Jika sebarannya masih bisa dikenali dan dikendalikan artinya masih bisa terlokalisasi. Namun jika dilihat dari hasil *tracing* sebarannya semakin luas baru pemkot ada kebijakan.

HP menyebut sampai saat ini Jogja masih banyak turis datang dan event besar yang direncanakan. Pun banyak hotel yang membuat acara kegiatan pariwisata *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE) lebih dari 1.500 orang. (wia/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005